

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makam Waliyah Zainab berada di desa Diponggo kecamatan Tambak Bawean kabupaten Gresik letak Pulau Bawean ini berada di Laut Jawa kira-kira 80 mil sebelah Utara Jawa, Gresik-Bawean kira-kira 120 km². Pulau Bawean dulu masuk Kabupaten Surabaya tetapi sekarang mengikuti wilayah Kabupaten Gresik karena memang letaknya lebih dekat dengan kabupaten Gresik daripada Surabaya.

Pulau Bawean arti dari bahasa Kawi adalah perjumpaan atau pertemuan. Pulau Bawean juga disebut pulau Majdi, istilah berbahasa Arab maujudi, yang berarti ada-sebagai temuan. Pulau Bawean juga disebut juga pulau majdi, istilah bahasa Arab, maujudi, yang berarti ada sebagai temuan. Dari segi ini Bawean merupakan pulau bertemunya berbagai macam etnis dan budaya dari berbagai macam etnis dan budaya dari berbagai kawasan, kemudian dalam prosesi sejarah berbentuk apa yang disebut dengan budaya Bawean.

2. Waliya Zainab adalah seseorang wanita yang menyebarkan Islam di Pulau Bawean khususnya di Desa Diponggo ia menetap disana dan meninggal disana dimakamkan di Desa Diponggo dibelakang masjid tempat ia berdakwa menyampaikan ajaran Islam. Sampai sekarang makamnya

ramai orang-orang berziarah kesana, ia adalah putri Pangeran Duwur cucu Raden Nur Rahmat (Sunan Sendang) istri Pengeran Sedo Laut.

3. Prosesi dan aktifitas ziarah pada makam Waliyah Zainab sudah menjadi tradisi masyarakat Bawean, pada hari-hari biasa mereka berziarah sama seperti halnya berziarah pada makam-makam tokoh Islam lainnya seperti makam wali songo. Dalam aktifitas ziarah para peziarah melakukan selamatan dengan membaca tahlil yasin, do'a dan membawa sesajen makanan yang lengkap, tetapi itu untuk makan bersama keluarga yang ikut berziarah. Dalam melakukan ziarah itu, dilakukan dengan penuh rasa hormat dan khidmat serta khusyu' (tenang). Agar dalam hati ada ingatan bahwa saya pasti akan mengalami seperti dia (mati). Setelah berziarah agar memperbanyak amal-amal kebaikan dan menambah bakti ta'atnya kepada Allah SWT. Hendaknya jangan menduduki nisan kubur dan melintasi di atasnya, karena hal itu termasuk perbuatan *Idza'* (menyakitkan) terhadap orang yang sudah meninggal.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mengambil kesimpulan dari penelitian Ziarah Makam Waliyah Zainab di Desa Diponggo pulau Bawean, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- Kepada pemerintah Kabupaten Gresik hendaknya lebih memperhatikan dan peduli terhadap kebudayaan atau wisata religi yang ada di Pulau

Bawean. Seperti halnya yang ada di Gresik, sangat ramai orang berkunjung ke makam-makam para Wali.

- Janganlah menjadikan kepercayaan terhadap benda-benda tertentu sebagai satu-satunya usaha, karena kekuatan tetapi kita sebagai umat Islam harus tetap saling menghormati. Dan jangan terlalu percaya dengan adanya kekuatan gelang kunin dan batu bara yang konon katanya mempunyai khasiat tertentu dalam kesehatan. Dan gelang kuning itu mungkin hanya tanda saja kalau kita sudah berziarah ke makam Waliyah Zainab.